

## INTISARI

Pasar modal adalah salah satu subsektor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian dalam suatu negara. Sehingga pasar modal dapat menjadi salah satu *leading indicator* untuk melihat kondisi perekonomian dalam suatu negara. Salah satu hal yang sering dijadikan suatu tolak ukur kinerja dari pasar modal adalah indeks harga saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Harga Minyak Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, Jumlah Uang Beredar (M2) dan Inflasi terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini menggunakan data bulanan tahun 2010-2018 untuk tiap variabel penelitian.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa harga minyak mentah, nilai tukar/kurs, jumlah uang beredar dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan IHSG. Sedangkan secara parsial harga minyak mentah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG sedangkan nilai tukar/kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG.

Kata kunci: harga minyak dunia, nilai kurs, jumlah uang beredar, inflasi, indeks harga saham gabungan, *Error Correction Model* (ECM).

## ABSTRACT

*The capital market is one of the sub-sector that has played major roles for the economy in a country. The capital market could be one of the leading indicators to see the conditions of economy in a country. One of the things that was often used in the capital market is for the performance of Indonesian composite index.*

*The purpose of this study is to analyze the effect of the world oil prices. The Rupiah exchanges rate against the US dollar, the money supply (m2) and the rate of inflation about the movement of the Indonesian composite index on the Indonesian stock exchange. The method of this study was used the Error Correction Model (ECM). This study was used a monthly data from 2010-2018 for each research of variable.*

*The results of this study is to show that the world oil prices, the exchange rate and the rate of inflation at the same time had an effect on Indonesian composite index. While in partially the world oil prices had positive effect and didn't significant on IHSG. Whereas, the exchange rate had a negative effect and significant on IHSG. The money supply had a positive effect and significant on IHSG also the inflation had a negative effect and didn't significant on IHSG.*

*Keywords: world oil prices, exchange rate, money supply, inflation, Indonesian composite index, Error Correction Model (ECM)*